

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dari perusahaan yang didirikan tersebut. Samrin (2012) menyatakan bahwa laba adalah sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan itu sangat penting bagi pihak internal (manajer, direktur, tenaga kerja) maupun pihak eksternal (investor, kreditor) pada perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan atau berhasil dalam memenangkan persaingan dari perusahaan-perusahaan lainnya ketika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba (Gunawan dan Wahyuni, 2013).

Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut itu memiliki kinerja yang baik, dengan adanya kinerja yang baik dapat memberikan nilai positif pada perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan laba yang didapat oleh perusahaan maka semakin mudah untuk menarik minat para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan. Pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan dapat mengalami kenaikan untuk tahun sekarang namun juga dapat mengalami penurunan untuk tahun berikutnya.

Pertumbuhan laba pada perusahaan itu tidak dapat diprediksi, maka sangat perlu menganalisis tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Analisis yang biasa digunakan yaitu analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan

untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Rasio keuangan tersebut antara lain *Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas*.

Solvabilitas Menurut Harahap (2016:303) rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio *Solvabilitas* yang diukur menggunakan Debt To Equity Ratio mencerminkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin rendah hutang perusahaan (tingkat solvabilitas perusahaan tinggi) maka kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jatuh tempo maka akan berdampak positif terhadap pertumbuhan laba. Rasio *Solvabilitas* juga dapat berpengaruh negatif apabila tingkat hutang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi (solvabilitas perusahaan rendah). Hutang perusahaan terlalu tinggi menyebabkan perusahaan harus membayar bunga. Jika beban bunga semakin tinggi maka laba perusahaan akan menurun sehingga dapat memberikan nilai yang negatif kepada pertumbuhan laba.

Pada penelitian terdahulu Simanjuntak, dkk (2020) yang mengatakan bahwa Rasio *Solvabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yang dimana artinya perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Tetapi beda dengan penelitian terdahulu Hanisah, dkk (2019) mengatakan bahwa rasio *Solvabilitas* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang dimana perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi semua kewajibannya.

Likuiditas Menurut Fahmi (2017:121) adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio *Likuiditas* dapat dikatakan berpengaruh positif apabila nilai rasio tinggi karena dengan begitu sudah

cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut. Dimana jika nilai rasio Likuiditas yang tinggi perusahaan tersebut dapat meningkatkan keuntungan suatu perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki dan juga dengan meningkatnya penjualan perusahaan juga bisa menambah keuntungan perusahaan.

Rasio Likuiditas juga bisa dikatakan negatif apabila nilai rasio terlalu tinggi karena dengan nilai rasio yang terlalu tinggi suatu perusahaan tidak dapat untuk membayar kewajiban dengan modal yang dimiliki. Dengan arti jika nilai rasio Likuiditas tersebut terlalu tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki banyak uang tunai yang menganggur sehingga kurang produktif atau kurangnya memanfaatkan penggunaan aset sehingga tidak bisa menambah peningkatan pada laba.

Pada penelitian terdahulu penelitian milik Kamawati, Asyik (2022) mengatakan bahwa rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang dimana artinya perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya penelitian milik Sitohang, Siagian (2021) mengatakan bahwa rasio Likuiditas berpengaruh negatif yang dimana perusahaan tersebut tidak mampu atau memenuhi kewajiban dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:114) rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio Profitabilitas ini mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada suatu perusahaan yang dimana jika nilai rasio *Profitabilitas* ini semakin besar maka dikatakan semakin baik karena perusahaan tersebut mampu

untuk memperoleh laba atau keuntungan perusahaan yang tinggi atau besar. Pada penelitian terdahulu Rahma, Hanifah (2020) mengatakan bahwa rasio *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yang dimana perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu terjadi perbedaan antar peneliti terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2017-2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Solvabilitas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bertujuan menganalisis pengaruh *Solvabilitas* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bertujuan menganalisis pengaruh *Likuiditas* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Bertujuan menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian saat ini bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba sesuai dengan teori dan praktik yang telah dipelajari di masa perkuliahan.

2. Bagi Investor

Penelitian saat ini bagi investor dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan ketika akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang khususnya pada sektor Manufaktur.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian saat ini bagi perusahaan dapat digunakan oleh perusahaan pada sektor Manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang akan datang dan juga dapat mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.

4. Bagi Pembaca

Penelitian saat ini bagi pembaca dapat digunakan sebagai referensi atau informasi tambahan tentang kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini terbagi dalam lima bab, dimana antar bab saling memiliki ketertarikan, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini menjabarkan atau mendefinisikan teori yang digunakan untuk dasar penelitian yang diambil dari beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab 3 ini tentang informasi metode penelitian, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini merupakan analisis dan pembahasan yang berisi mengenai gambaran objek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab 5 ini merupakan penutup yang berisi mengenai kesimpulan hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

